

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

079/IAT-U/SU-S1/2024

**KAJIAN TAHSIN *TALAQQI* AL-QUR'AN
DI MASJID JAMI' ABU DARDA PEKANBARU****SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

M. ZAINUDIN
NIM : 12030215333**Pembimbing I****Dr. H. Jamaluddin, M.Us.****Pembimbing II****Muhammad Yasir, MA.****FAKULTAS USHULUDDIN**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**1444 H./2024 M.**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Kajian Tahsin *Talaqqi* Al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru

Nama : M. ZAINUDIN

Nim : 12030215333

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2024

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 197010 10200604 1 001

Sekretaris/Penguji II

Usman, M.Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A.
NIP. 19791217 201101 1 006

Penguji IV

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP.19680802 199803 2 001

© Hak Cipta Informatika UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. Jamaluddin, M.Us.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

YOGA DINAS

Jurnal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama
NIM

: M.ZAINUDIN
: 12030215333

Program Studi
S1

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
: Kajian Tahsin Talaqqi Al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda
Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 10 Januari 2024

Pembimbing I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us.

NIP. 196704231993031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta dan Merek Jasa UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muhammad Yasir, MA.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

JOFA DINAS

Bertitel : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: M.ZAINUDIN

NIM

: 12030215333

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: Kajian Tahsin Talaqqi Al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 10 Januari 2024

Pembimbing II

Muhammad Yasir, MA.

NIP. 19780106209011006

Hak Cipta dan Merek Jasa UIN Suska Riau
Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ZAINUDIN
 NIM : 12030215333
 Tempat Tgl. Lahir : Bagan Melibur / 22 Januari 2001
 Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: "Kajian Tahsin Talaqqi Al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 11 Januari 2024



M. ZAINUDIN
 NIM. 12030215333

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Janganlah kamu bersifat lemah dan janganlah juga kamu bersedih hati, padahal kamulah orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”

(QS. Ali Imran: 139)

“Man Jadda Wa Jada”

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan mendapatkannya)

“Man Shobaro Dhofiro”

(Barang siapa yang bersabar maka ia akan mendapatkannya)

Teruslah bergerak, hingga kelelahan itu lelah mengikutimu

Teruslah berlari, hingga kebosanan itu bosan mengejarmu

Teruslah berjalan, hingga keletihan itu letih bersamamu

Teruslah bertahan, hingga kefuturan itu futur menyertaimu

Teruslah berjaga, hingga kelesuan itu lesu menemanimu

KH. Rahmat Abdullah

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi setelah Allah dan Rasul-Nya, ayah dan ibu yang telah mengorbankan jiwa raganya untuk kebahagiaan anak-anaknya, ibu yang selalu memberikan motivasi kepada anaknya agar bisa terus semangat agar bisa sama seperti anak-anak lainnya. Yang selalu menahan rasa sakitnya demi senyuman untuk anaknya. Ibu dan ayah manusia terhebat yang saya pernah lihat di alam semesta. Skripsi ini juga sebagai bukti bahwa saya ingin membanggakan ibu dan ayah, ingin membuktikan bahwa perjuangan ibu dan ayah untuk anak-anaknya tidaklah sia-sia. Karena kebahagiaan ibu adalah kebahagiaan saya, dan tangisan ibu adalah tangisan saya. Pada setiap alunan doa dan tangisan ibu yang menetes menjadikan saya semakin mempunyai alasan mengapa saya harus sukses, baik di dunia yang sementara maupun di akhirat yang selamanya. Terimakasih yang tak terhingga ibuku sayang karena selalu mendukung dan tidak pernah meninggalkan saya sedetikpun. *Yaa Allah, sayangi dan jagalah kedua orang tuaku, sebagaimana mereka menyayangi dan menjaga saya sedari saya kecil. Aamiin.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala. Yang masih melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“KAJIAN TAHSIN TALAQQI AL-QUR’AN DI MASJID JAMI’ ABU DARDA PEKANBARU”** ini. Shalawat serta salam juga diadiahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wassalam, yang telah menuntun manusia dari alam kejahilan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Tujuan disusunnya Skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat penelitian skripsi guna memperoleh gelar Sarjaan Agama (S.Ag). Penulis akui bahwa dalam penyusunan proposal ini akan didapati kekurangan, baik tata cara penulisan, keterkaitan materi yang dimuat, maupun diksi yang digunakan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar menambah wawasan penulis serta perbaikan untuk skripsi ini di kemudian hari.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang tercinta Ayahanda Sogiman dan Ibunda Karmiah yang telah memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik dan do'a terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Begitu pula dengan Adinda Rizkiani yang selalu memberikan dukungan dan do'anya. Semoga Allah balas kebaikan kalian dengan sebaik-baiknya.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab M. Ag berserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Ustadz Dr. H. Jamaluddin, M.U.S. Wakil Dekan I Bunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Ustadz Dr.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Afrizal Nur, M.IS. dan Wakil Dekan III Ustadz Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.

4. Ustadz H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan Ustadz Syahrul Rahman, MA. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir serta seluruh jajarannya.
5. Pembimbing Akademik Ustadz H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Pembimbing I Ustadz Dr. H. Jamaluddin, M.Us. dan pembimbing II Ustadz Muhammad Yasir, MA. yang telah sangat banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh para dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah jadikan ilmu yang diberikan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa IAT angkatan 2020 terutama kelas C dan teman-teman organisasi dari Rohis Al-Fata Al-Munthazhar periode 2022-2023, KAMMI Buya Hamka, dan KKN Desa Deluk 2023 yang telah memberikan tunjuk ajar, doa dan dukungannya.
10. Kawan seperjuangan dari sama-sama diterimanya judul, sempro, kompre hingga munaqasyah Farjin, Sita, Antini, Ulva. Sahabat pejuang sidang skripsi Wak Fajri (dagu) dan Wak Hamdi. Fahmi dan Sahabat TaPrint yang selalu ada yang tak kenal lelah dalam mengedit dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sahabat tercinta Dedy, Farid dan Musdalifa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang senangtiasa mendengar curhatan, membantu dan memberi nasehat serta menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan temen-temen sekalian dengan sebaik-baik balasan.

11. Ustadz Murtadho Habibi, Lc selaku Pembina Utama Program Tahsin Masjid Jami' Abu Darda' Pekanbaru, Ustadz Ake Pilko dan Ustadz Ricky Arzali Siregar, Ustadz Johar Mawardi dan Ustadz Rahmizal Sagala sebagai guru pengampu tahsin yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan juga bersedia untuk menjadi narasumber yang sangat banyak memberikan informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan.

12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Muhammad Zainuddin. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada , apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan keritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal alalamiin.*

Pekanbaru, 13 November 2023

M.ZAINUDIN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO.....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
ملخص.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kajian Tahsin.....	10
B. Tahsin <i>Talaqqi</i> Al-Qur'an.....	11
C. Kiat Sukses Mengikuti Tahsin <i>Talaqqi</i>	14
D. Profil Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru.....	16
E. Penelitian yang Relavan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Informan Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisa Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Tahsin <i>Talaqqi</i> Al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda' Pekanbaru.....	40
B. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan Kajian Tahsin <i>Talaqqi</i> Al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru.....	50
C. Tanggapan Masyarakat tentang Kajian Tahsin <i>Talaqqi</i> di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	= يـ	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al- risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة هلا menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masya Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakum.

ABSTRAK

Perintah membaca al-Qur'an dengan tartil mengandung pengertian keharusan membaca al-Qur'an dengan sebaik-baiknya atau membaca al-Qur'an dengan tajwid. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran objektif dan komprehensif tentang: Bagaimana pelaksanaan kajian Tahsin *Talaqqi* al-Qur'an, faktor pendukung serta penghambatnya dan tanggapan masyarakat tentang kajian Tahsin *Talaqqi* al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kajian tahsin talaqqi di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru terdapat empat tahapan yaitu tahap pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan kegiatan evaluasi. Faktor penghambatnya yaitu tidak konsisten menghadiri halaqah tahsin yang telah terjadwalkan, masih banyaknya peserta yang kemampuan bacaan Al-Qur'an masih terbata-bata, kurangnya ketertarikan untuk mendalami bacaan al-Qur'an. Sedangkan faktor pendukungnya adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan layak, adanya guru pembimbing yang profesional dan tersertifikasi, adanya niat dan keinginan belajar peserta yang kuat, serta lingkungan yang nyaman, tenang dan mendukung. Tanggapan masyarakat sangat membantu, terbukti efektif dan menjadi rujukan bagi yang ingin belajar memperbaiki bacaan al-Qur'an.

Kata Kunci : Kajian Tahsin, Talaqqi Al-Qur'an, Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The command to recite Al-Qur'an with *tartil* implies the obligation to recite Al-Qur'an as well as possible or recite Al-Qur'an with *tajwid*. This research was conducted to find out an objective and comprehensive descriptions of how *Tahsin Talaqqi Al-Qur'an* study was carried out, the supporting and obstructing factors, and the public response to *Tahsin Talaqqi Al-Qur'an* study at Jami' Abu Darda Mosque in Pekanbaru. It was qualitative field research with descriptive method. The technique of collecting data were observation, interview, and documentation. The research findings showed that there were four stages in the implementation of *Tahsin Talaqqi* study at Jami' Abu Darda Mosque in Pekanbaru—opening, core, closing, and evaluation activities. The obstructing factors were not consistently attending *halaqah Tahsin* scheduled, many participants whose Quranic recitation ability was still limited, and the lack of interest in studying Quranic recitation. Meanwhile, the supporting factors were the existence of supportive and appropriate facilities and infrastructure, the presence of professional and certified supervising teachers, the participants' strong intention and desire to learn, comfortable, calm, and supportive environments. The community's response was very helpful, it was proven effective, and it became a reference for those who wanted to learn to improve their Quranic recitation.

Keywords: *Tahsin Study, Talaqqi Al-Qur'an, Jami' Abu Darda Mosque in Pekanbaru*



ملخص

الأمر بقراءة القرآن ترتيباً يحتوي على معنى وجوب قراءة القرآن على قدر الإمكان أو قراءة القرآن بالتجويد. أجري هذا البحث لمعرفة صورة موضوعية وشاملة عن: كيفية إجراء دراسة تحسين تلقي القرآن، والعوامل المثبطة والمثبطة واستجابة الجمهور لدراسة تحسين تلقي القرآن في مسجد جامع أبي الدرداء بكنبارو. يتضمن هذا البحث بحثاً ميدانياً وبحثاً نوعياً بالطريقة الوصفية. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تظهر نتائج هذا البحث أن هناك أربع مراحل في تنفيذ دراسة تحسين التلقي في مسجد جامع أبي الدرداء بكنبارو، وهي مرحلة الافتتاح، والأنشطة الأساسية، والأنشطة الختامية، وأنشطة التقييم. العوامل المثبطة هي عدم حضور حلقة التحسين المقررة باستمرار، ولا يزال هناك العديد من المشاركين الذين لا تزال قدرتهم على قراءة القرآن محدودة، وعدم الاهتمام بدراسة قراءة القرآن. وفي الوقت نفسه، تتمثل العوامل الداعمة في وجود مرافق وبنية تحتية داعمة ومناسبة، ووجود معلمين مشرفين محترفين ومصنفين، ونية المشاركين القوية ورغبتهم في التعلم، وبيئة مريحة وهادئة وداعمة. استجابة المجتمع مفيدة للغاية، وأثبتت فعاليتها وأصبحت مرجعاً لأولئك الذين أرادوا تعلم تحسين قراءتهم للقرآن الكريم.

الكلمات الدلالية: دراسة التحسين، تلقي القرآن، مسجد جامع

الدرداء بكنبارو

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab yang Allah telah menjamin keasliannya dari pengurangan dan penambahan, serta dari penggantian dan perubahan. Allah juga telah menjamin kekekalannya hingga Dia mengangkatnya ke sisi-Nya pada akhir kehidupan nanti.¹ Para ahli Alquran adalah keluarga Allah subhanahu wata'ala dan orang-orang keistimewaan-Nya. Orang-orang yang berpegang teguh dengan Al-Qur'an adalah orang-orang yang selamat dan beruntung, sedangkan orang-orang yang berpaling darinya adalah orang-orang yang binasa lagi rugi.²

Orang-orang yang tidak mengindahkan Al-Quran, tidak mencari kebenarannya, tidak berusaha meningkatkan kemampuan membacanya, dan bahkan mengabaikannya, memiliki keadaan yang berbanding terbalik dengan orang-orang yang menghargai Al-Quran. Mereka tidak menyadari bahwa Al-Quran bukan hanya sekumpulan lembaran kertas, melainkan merupakan firman Allah yang sangat agung. Sikap seperti ini pasti akan menyebabkan kemurkaan Allah. Kita memohon perlindungan dari Allah.

Salah satu keistimewaan terbesar dari Al-Qur'an adalah bahwa ia menjadi satu-satunya kitab suci yang dibaca dan dihafalkan oleh banyak manusia di seluruh dunia. Tidak ada kitab suci lainnya yang dapat dihafalkan dengan begitu detail seperti Al-Qur'an, bahkan sampai pada tingkat huruf dan harakat. Kemampuan ini menjadi bukti dan pemahaman yang luas, karena Al-Qur'an adalah kitab yang bahasanya terjaga dan telah dijamin oleh Allah Swt untuk selalu dijaga dan dipelihara. Firman Allah Swt;

¹ Abu Bakar Jabir Al-Jazairy, *Minhajul Muslim: Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim*, (Jakarta: Ummul Qura. 2014), hlm. 60.

² Ibid, hlm. 170.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (QS Al Hijr/15:9)

Ayat ini merupakan garansi dari Allah Swt bahwa dia akan menjaga Al- Qur'an. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah Swt mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal Al-Qur'an dan penjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Sehingga, jika ada musuh Islam yang berusaha merubah atau mengganti satu kalimat atau satu kata saja, pasti akan diketahui sebelum itu beredar secara luas ditengah masyarakat Islam.³

Menghafal Al-Qur'an tidaklah mustahil, bahkan sangat dianjurkan sebagai ibadah. Allah Swt telah menjamin kemudahan bagi umat Islam yang ingin menghafalnya. Dorongan untuk menghafal Al-Qur'an sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Allah Swt berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al Qomar/54: 22).

Ayat ini mengindikasikan kemudahan dalam membaca dan menghafal Al- Qur'an. Menghafalkan Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah artinya tidak semua orang Islam diwajibkan menghafalkan Al-Qur'an. Kewajiban ini sudah cukup terwakili dengan adanya beberapa orang yg mampu menghafalkannya.⁴

Dalam beberapa buku dan referensi, penulis perhatikan bahwa ada beberapa kaidah yang harus dijaga oleh para penghafal Al-Qur'an, salah satu diantaranya adalah memperbaiki bacaan lebih didahulukan dari pada

³ Nur Faizin Muhith, *Semua Bisa Hafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Al-Qudwah Publishing. 2013), hlm. 13-14.

⁴ Zawawic, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Tinta Medina, 2011), hlm. 72.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghapal, yang dimaksud memperbaiki di sini meliputi perbaikan baris, makhraj dan sifat bacaan. Ini adalah salah satu alasan pentingnya mempelajari tahsin Al-Quran.⁵

Kemahiran membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam Indonesia saat ini masih menjadi masalah yang memprihatinkan. Walaupun mayoritas penduduk di negeri ini beragama Islam, kebanyakan dari mereka memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang minim. Hal ini memunculkan keprihatinan, terutama karena membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam.

Kebenaran membaca Al-Qur'an hanya dapat diketahui oleh orang yang ekspert dalam tajwid, baik teori maupun praktik. Cukup banyak orang yang memiliki kemampuan dalam teori ilmu tajwid. Akan tetapi, belum tentu mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan benar. Setiap Muslim harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena hal itu memang telah diperintahkan Allah di dalam Al-Qur'an Surah (Al-Muzammil, 4) yang berbunyi:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“Dan bacalah Alquran itu dengan tartil.”

Tartil menurut Ali bin Abi Thalib adalah “membaguskan huruf dan mengetahui waqof serta ibtida' ketika membaca Al-Qur'an”. Pengetahuan tentang membaguskan huruf, waqof, ibtida' dan sebagainya bisa didapatkan hanya dengan mempelajari ilmu tahsin Al-Qur'an.⁶ Membaca Al-Qur'an dengan tartil dapat membantu seseorang dalam menghafal ayat-ayatnya dengan lebih mudah. Tartil dengan tajwid artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan, tenang, dan juga penuh renungan. Saat membaca, huruf yang seharusnya ditebalkan pengucapannya harus ditebalkan, huruf yang tipis harus dibaca dengan tipis, dan pengucapan huruf harus disesuaikan dengan panjang-pendeknya. Selain itu, pengucapan huruf

⁵ Yahya bin 'Abdurrazzaq al-Ghauthani, “*Cara Mudah dan Cepat Menghapal Alquran*”, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2016), hlm. 68.

⁶ Junaidi. *Tahsin Qur'an*. (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2009), hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dilakukan dengan tepat pada tempat dan sifatnya masing-masing, dan tidak ada menukar huruf satu dengan lainnya.

Mempelajari ilmu tahsin Al-Qur'an merupakan kebutuhan bagi setiap insan. Mempelajarinya secara teoritis merupakan fardhu kifayah yaitu jika sudah ada sebagian muslim yang melaksanakannya, maka gugurlah kewajiban bagi sebagian muslim yang lain. Akan tetapi jika semua kaum muslim tidak melakukannya maka akan berdosa.⁷ Membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid merupakan kewajiban individu yang harus dipenuhi oleh setiap umat muslim. Oleh karena itu, setiap muslim bertanggung jawab atas cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Jika melalaikan kewajiban ini, maka akan menanggung beban dosa. Oleh karena itu, penting sekali untuk mempelajari ilmu tajwid dengan sungguh-sungguh agar terhindar dari beban dosa yang diberikan oleh Allah bagi yang melanggar kaidah tajwid.

Tahsin Al-Qur'an perlu didukung dengan adanya metode yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas membaca Al-Qur'an. Salah satunya metode yang sangat efektif adalah metode *Talaqqi*. Menyikapi permasalahan ini, perlu adanya wadah atau tempat khusus yang bisa dijadikan masyarakat untuk menambah wawasan serta mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an.

Salah satunya ialah Masjid Jami' Abu Darda', Berlokasi di Jl Merak Sakti, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Persis di belakang Kantor Camat Tampan. Hanya berjarak sekitar 100 meter dari Jl Subrantas. Masjid ini berdiri megah dengan kapasitas 3.500 jamaah. Sudah tujuh tahun ini difungsikan sebagai aktivitas ibadah umat Islam. Luas bangunan masjid ini sekitar 50 m x 50 meter dan berlantai dua. Lantai dua diperuntukkan sebagai tempat salat perempuan. Masjid Jami' Abu Darda menjadi satu dari masjid lain yang meninggikan ilmu dimana mereka memfasilitasi umat untuk menuntut ilmu agama yang sesuai dengan

⁷ Maulana Siregar, dkk. *Fiqh Ibadah*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 175.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alquran dan As Sunnah. Selain itu, Masjid yang berada di lingkungan Ma'had Abu Darda dan dibawah Yayasan Abu Ad Darda Ash Shohabiy.⁸

Masjid Jami' Abu Darda menjadi satu dari masjid di pekanbaru yang meninggikan ilmu dimana mereka memfasilitasi umat untuk menuntut ilmu agama yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As Sunnah. Selain itu, Masjid yang berada di lingkungan Ma'had Abu Darda ini sangat semarak pada bulan Ramadan. Berbagai aktifitas mulai dari *Tahfidz*, *takhassus* dan *itikaf* menjadi unggulan di Ramadan.

Adapun kegiatan di Masjid Jami' Abu Darda ialah Tahsin/Tahfizh Al-Qur'an, Dauroh/Kajian, Buka Puasa Bersama, dan Kegiatan Sosial. Salah satu program yang menonjol dan digemari oleh para jama'ah adalah Tahsin/Tahfizh Al-Qur'an, Kegiatan Tahsin dan Tahfizh Al-Qur'an Masjid Jami' Abu Darda' langsung dibawah bimbingan Ustadz Murtadho Habibi, Lc. Kegiatan Tahsin ini Gratis di untuk anak-anak dan Dewasa. Jadwal belajarnya Senin & Rabu, Selasa & Kamis, Jum'at & Ahad. Belajar sehabis Sholat Maghrib - 21:00 WIB.

Diantara banyaknya kelebihan yang dimiliki Masjid Jami' Abu Darda', sebagai seorang peserta didik penulis merasa masih ada kekurangan yang dimiliki masjid tersebut, terutama pada program tahsinnya. Sehingga pada akhir semester masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kegagalan ketika mengikuti ujian tahsin, hal ini menyebabkan ia tidak dapat naik pada level selanjutnya dan harus tetap berada pada level tersebut

Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk menganalisis metode tahsin Alquran yang telah diterapkan oleh Masjid Jami' Abu Darda' terletak di Jl. Merak Sakti, Kecamatan Tampan, Pekanbaru, Riau 28293. Berdasarkan uraian latar belakang di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“KAJIAN TAHSIN TALAQQI AL-QUR'AN DI MASJID JAMI' ABU DARDA PEKANBARU”**

⁸ Khaidir anwar tanjung, "Masjid Abu Darda Pekanbaru: Takjil, Makan Malam, dan 700 Santri", dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-3515124/masjid-abu-darda-pekanbaru-takjil-makan-malam-dan-700-santri> pada hari senin tanggal 6 maret 2023 jam 22.36 wib.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kemampuan Peserta dalam mencapai standart penilaian yang telah ditetapkan Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru.
2. Terdapat beberapa faktor yang menghambat terlaksananya kajian tahsin *talaqqi* Al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru.
3. Terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kajian tahsin *talaqqi* Al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru.
4. Kurangnya ketersediaan materi pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta.
5. Kurangnya pengalaman dan keterampilan pengajar dalam mengajar Tahsin al qur'an sehingga tidak dapat memberikan bimbingan yang efektif.
6. Tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran, seperti ruangan khusus, bahan ajar, dan peralatan pembelajaran.
7. Kurangnya komitmen dan motivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga sulit untuk mencapai hasil yang maksimal.
8. Tidak adanya evaluasi secara berkala untuk mengevaluasi kemampuan peserta dalam membaca Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah batasan yang ditetapkan untuk menentukan ruang lingkup dari penelitian atau pembahasan yang dilakukan. Berikut adalah beberapa batasan masalah dalam konteks studi ini:

1. Studi ini hanya berfokus pada Kajian Tahsin *Talaqqi* Al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru.
2. Studi ini hanya melihat ketersediaan materi pembelajaran dan evaluasi kemampuan siswa sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Studi ini tidak membahas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, seperti faktor lingkungan dan dukungan keluarga.
4. Studi ini dilakukan di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru, sehingga hasil dan kesimpulan yang dihasilkan mungkin tidak dapat diterapkan secara umum pada institusi atau lingkungan pembelajaran lainnya.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kajian Tahsin *Talaqqi* Al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru?
2. Apa faktor-faktor yang menghambat dan mendukung terlaksananya kajian Tahsin *Talaqqi* Al-Quran di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru?
3. Bagaimana Tanggapan Masyarakat Tentang Kajian Tahsin *Talaqqi* di Masjid Jami' Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kajian Tahsin *Talaqqi* Al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung terlaksananya kajian Tahsin *Talaqqi* Al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru
3. Untuk mengetahui Bagaimana Tanggapan Masyarakat Tentang Kajian Tahsin *Talaqqi* di Masjid Jami' Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi positif dan mendalam mengenai tahsin talaqqi Al-Qur'an dalam menciptakan generasi qur'ani yang mencintai Al-Qur'an, terutama bagi peserta tahsin Masjid Jami' Abu Darda dan masyarakat kota Pekanbaru secara umum. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keahlian keilmuan mengenai ilmu tahsin Al-Qur'an bagi masyarakat yang ingin mempelajari kaidah-kaidahnya dengan baik dan benar.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi praktisi pendidikan untuk menerapkan tahsin Al-Qur'an dalam upaya memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di lembaga atau sekolah di kota Pekanbaru. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bacaan rujukan bagi pendidik agama Islam dan ilmu Al-Qur'an.
3. Secara akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi pendidik dan peserta didik yang melakukan kajian terhadap tahsin Al-Qur'an.
4. Secara sosial: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sosial bagi masyarakat, khususnya bagi umat Muslim yang ingin memperdalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tahsin. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tahsin dapat menjadi lebih efektif dan efisien, serta dapat membantu meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an.
5. Secara pribadi: Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pribadi dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang penelitian, serta memberikan pengalaman baru dalam melakukan penelitian di lapangan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk membuat karya lebih mudah diakses oleh pembaca, penulis telah membuat beberapa sistem penulisan yang berisi bab dan sub bab yang terkait satu sama lain. Sistematika pembahasan tersebut adalah :

BAB 1 : Bab ini merupakan bab pendahuluan, berisi tentang latar belakang, menjelaskan mengapa penelitian ini diperlukan, mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang terkait

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan judul ini, definisi masalah dan rumusan masalah, yaitu fokus pada tujuan utama penelitian ini. Juga tujuan dan manfaat penelitian yang menjelaskan arti penting penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, disertai dengan sistematika penulisan yang berisi gambaran umum isi pokok bab-bab yang akan dibahas dalam penelitian dan akan membantu untuk memahami isi penelitian.

- BAB II : Bab ini meliputi bab kerangka teori yang memuat landasan teori dan tinjauan penelitian yang relavan
- BAB III : Metode penelitian yang dibahas dalam bab ini meliputi Jenis penelitian sumber data penelitian, teknik yang digunakan Peneliti yang mengumpulkan data dan teknik analisis data.
- BAB IV : Bab ini merupakan hasil penelitian kajian tahsin al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru serta faktor penghambat dan pendukung dalam Pelaksanaan kajian Tahsin di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru.
- BAB V : Bab ini merupakan tentang kesimpulan dan saran. Pada bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan uraian pembahasan dari hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap sangat penting bagi kemajuan dan kelanjutan dari penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kajian Tahsin

Menurut para ahli, istilah "kajian" berasal dari "kaji" yang merujuk pada "pelajaran" atau "penyelidikan". Seiring waktu, makna "kajian" berkembang menjadi proses atau cara menyelidiki suatu topik secara mendalam. Dalam konteks ini, "kajian" atau "pengkajian" merujuk pada proses menyelidiki karya fiksi dengan melakukan analisis terhadap unsur-unsur pembentuknya, yang dikenal sebagai unsur intrinsiknya.

Secara etimologi, tahsin adalah bentuk ism masdar dari *Hassana-Yuhassinu Tahsinan*, yang artinya membaguskan atau memperbaiki. Perkataan tahsin semakna dengan tajwid yaitu membaguskan. Membaguskan yang dimaksud di sini adalah membaguskan bacaan Al-Qur'an. Sedangkan secara terminologi tahsin qur'an adalah mengeluarkan setiap huruf (huruf hijaiyah) dari tempat keluarnya sesuai dengan hak dan mustahaknya masing-masing.⁹ Dari pengertian tersebut, menjadi jelas bahwa tujuan menguasai tahsin tilawah ialah menjaga lidah dari kesalahan membaca al-Qur'an. Kesalahan tersebut berkaitan dengan bunyi huruf maupun kaidah-kaidah tajwid.

Hukum membaca Al-Qur'an dengan kaidah-kaidah tajwidnya adalah suatu keharusan dan bisa dikatakan sebagai fardu 'ain yang mana setiap orang harus bisa menguasainya. Kenapa fardu 'ain karena Ketika seseorang salah pada penempatan makhraj pada suatu huruf bisa merubah makna dari bacaan yang ia baca, seperti pengucapan pada huruf "qa" karena makinginya tidak sesuai berubah menjadi huruf "ka" yang kemudian hanya mengganti pelafazannya saja yaitu "ko", maka dari perubahan makhraj seperti ini masuk kepada label jali atau kesalahan yang fatal sehingga dapat merubah arti dari bacaan.

⁹ Junaidi, *Tahsin Qur'an*. (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2009), hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu hukum membaca Al-Qur'an bagi setiap Muslim adalah fardu ain sedangkan mengetahui disiplin ilmu tajwid secara keseluruhan merupakan fardu kifayah yang mana tidak diwajibkan semua orang tau tetapi cukup beberapa orang saja, dan perlu diketahui membaca Al-Qur'an adalah suatu ibadah maka seharusnya kita membaca sesuai dengan ketentuan tata cara membacanya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang mana ketentuan itu tercantum dalam ilmu tajwid dengan metode pembelajarannya adalah Tahsin.¹⁰

Jadi berdasarkan keterangan diatas tahsin merupakan suatu kegiatan yang berupaya memperbaiki, membaguskan hingga memperindah dalam pengucapan dan bacaan Al-Qur'an.

Maka dapat disimpulkan bahwa kajian tahsin adalah pengkajian atau studi dalam hal memperbaiki atau memperindah bacaan Al-Qur'an, termasuk dalam hal tajwid, makhraj, serta tartil agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Tahsin *Talaqqi* Al-Qur'an

a. Pengertian Tahsin *Talaqqi*

Talaqqi berasal dari kata "*laqia*" yang berarti bertemu, yang merujuk pada pertemuan antara murid dan guru. Ini mengacu pada proses belajar langsung dari seorang ahli dalam membaca Al-Qur'an. Metode *talaqqi* merupakan cara pembelajaran dimana Al-Qur'an diajarkan secara langsung dari Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya.¹¹

Metode *Talaqqi* adalah cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah Saw. kepada para sahabat beliau, dan kemudian oleh mereka diteruskan ke generasi selanjutnya hingga kini. Metode ini terbukti paling lengkap dan mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode pengajaran *Talaqqi* yaitu guru membacakan, sementara murid mendengarkan, lalu menirukan sampai

¹⁰ M.Utsman Arif Fathah, *Metode tahsin dan tahfidz al-quran di pondok pesantren SMP MBS Bumi ayu*, (Jurnal Ilmu ushuluddin Vol. 20 no. 2, Juli-Desember 2021), hal. 192.

¹¹ Ismail S.M, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 89.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hafal.¹² Metode ini menjadi bukti historis keaslian Al-Qur'an yang bersumber dari Allah Swt.

Talaqqi dari segi bahasa diambil dari perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. Disebut juga musyafahah, yang bermakna dari mulut ke mulut (pelajar belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar). Firman Allah Swt. Di dalam Al-Qur'an yaitu:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَّاحِدَةً ۖ كَذَلِكَ ۙ لِنُتَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

”Orang-orang yang kufur berkata, “Mengapa Al-Qur’an itu tidak diturunkan kepadanya sekaligus?” Demikianlah, agar Kami memperteguh hatimu (Nabi Muhammad) dengannya dan Kami membacaknya secara tartil (berangsur-angsur, perlahan, dan benar)”. (QS. Al-Furqan:32)

Dapat disimpulkan bahwa *talaqqi* adalah cara belajar Al-Qur'an di mana guru dan murid berinteraksi langsung tanpa perantara. Tujuannya adalah agar murid dapat meniru dan mengucapkan dengan benar apa yang diucapkan oleh guru, dengan melihat gerakan bibirnya secara langsung. Metode *talaqqi* juga memungkinkan guru untuk memberi peringatan atau contoh bacaan yang benar jika murid melakukan kesalahan dalam membaca ayat Al-Qur'an.

Metode *Talaqqi* bukan metode baru, metode tersebut dilakukan sejak dahulu oleh orang paling mulia di bumi beliau adalah Nabi Muhammad Saw. Peristiwa itu terjadi pada saat penerimaan wahyu kepada Nabi Muhammad Saw. yang buta huruf dan tidak bisa membaca Al-Qur'an. Malaikat Jibril as mengajari Al-Qur'an pada Nabi Muhammad Saw. yang pada mulanya tidak bisa membaca Al- Qur'an, menghafalnya,

¹² Cucu Susianti, *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Tajwid, S Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Vol. 2, No.1, April 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengamalkannya kepada sahabatnya sedangkan para sahabatnya Nabi Muhammad mengamalkannya kepada para Tabi'in dan seterusnya. Saw.

Al-Qur'an seharusnya dibaca dengan sebaik baiknya agar dapat memelihara keaslian bacaan tersebut. Melalui metode *Talaqqi* nantinya membaca Al-Qur'an menjadi mudah dan efektif karena metode *Talaqqi* telah diamalkan dalam pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an sejak dari awal penurunan wahyu dari Allah SWT.¹³

Tilawah dan kontemplasi terhadap Al-Qur'an akan mencapai hasil yang paling baik jika dibimbing oleh seorang pengajar yang memiliki pemahaman yang mendalam, terutama dalam hal pemahaman dan penerapan tajwid, makharijul huruf, serta ilmu dan hukum yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, selain mengharuskan keaktifan, pembelajaran harus dilakukan melalui pendekatan langsung dari sumber yang berpengalaman.¹⁴

4. Unsur-unsur Tahsin *Talaqqi*

Unsur- unsur yang harus ada ditahsin *Talaqqi* meliputi:

- 1) Metode *talaqqi* harus terdiri dari guru yang ahli dibidang tahsin Al-Qur'an
- 2) Peserta didik yang berniat dan benar-benar serius untuk bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an
- 3) Dalam membaca atau menghafal antara peserta didik dengan guru harus berhadapan dalam satu tempat.
- 4) Dalam memberikan hafalan baru guru akan membaca atau menghafal di depan peserta didik.
- 5) Dalam rangka memperbaiki kekeliruan ayat-ayat yang dibaca dan dihafal oleh peserta didik seperti pelafalan huruf-huruf,

¹³ Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara". Jurnal Ilmiah Islam FUTURA, Vol. 16, No. 2, Februari 2017, hlm. 265-283.

¹⁴ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2010), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makharijul al-huruf, waqaf, ibtida' dan lain-lain, guru akan membaca atau menghafal di depan peserta didik.

- 6) Guru langsung memperbaiki jika ada kesalahan atau hafalan peserta didik yang masih kurang.
5. Kelebihan dan kekurangan Tahsin *talaqqi*

Tahsin *talaqqi* mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya dalam pembelajaran tahsin. Kelebihan metode *talaqqi* antara lain:

- 1) Membangun ikatan yang erat antara guru atau pendidik dengan murid atau santri untuk menciptakan hubungan yang selaras secara emosional.
- 2) Guru atau pendidik secara terus-menerus mengajar santri agar mereka memahami baik karakteristik maupun kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.
- 3) Pendidik dapat langsung mengoreksi bacaan santri agar tidak keliru dalam membunyikan huruf.

Adapun kekurangannya sebagai berikut:

- 1) Tahsin *talaqqi* tidak dapat digunakan secara klasikal pada kelas yang siswanya berjumlah banyak karena dirasa kurang efektif.

C. Kiat Sukses Mengikuti Tahsin *Talaqqi*

- a. Ikhlas Karena Allah

Dalam belajar Alquran, kita akan sering mengalami kejenuhan, kehilangan semangat, dan lain sebagainya. Keikhlasan adalah dengan tidak berharap apa pun selain dari Allah saat mempelajari Alquran, sehingga ia merasakan cinta dan rindu serta bahagia yang luar biasa saat bersama Allah ketika mengakrabi ayat-ayat-Nya, suasana seperti inilah yang harus didambakan saat kita belajar Alquran. Jika hal ini bisa direalisasikan, maka ia akan menjadi solusi yang jitu dalam menghadapi kendala apa saja. Caranya, jangan mudah menyerah dengan meninggalkan Alquran saat kurang nikmat dalam mempelajarinya. Usahakanlah terus bertahan dalam halaqoh Alquran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah menjadi pilihan kita, minimal sampai selesai satu semester jangka waktu tertentu.

b. Banyak Berdoa Kepada Allah

Rasa butuh yang kuat untuk bisa membaca atau menghafal Al-Qur'an adalah modal utama agar kita sukses dalam belajar Al-Quran. Namun rasa butuh ini bisa melemah seiring berjalannya waktu. Berdoa adalah solusi yang sangat jitu dalam mengatasi kondisi seperti ini. Namun biasanya kita hanya akan tergerak banyak berdoa, kalau kita betul-betul merasa butuh untuk bisa membaca Alquran. Oleh karena itu, galilah ilmu tentang Alquran sedalam mungkin, agar kita bisa merasa sangat butuh dengan Alquran. Juga dengan meningkatkan kualitas iman. Karena rasa butuh kuat untuk mampu membaca Alquran ditentukan oleh kualitas iman kepada Allah dan Rasulullah.

c. Tsabat (Teguh Tidak Mudah Putus Asa)

Belajar Alquran adalah pintu gerbang untuk lebih dekat kepada Allah lewat hidup bersama Alquran. Karena itu jika kita sebatas belajar saja, tidak mampu teguh dan istiqomah, bagaimana mungkin kita dapat hidup dengan Alquran. Jadi agar kita teguh, kita harus yakini tujuan besar berinteraksi dengan Alquran, sedangkan kemampuan membaca pada hakikatnya sarana untuk tujuan besar. Oleh karena itu, waspadailah perasaan-perasaan yang seakan-akan benar dapat menghentikan belajar Alquran, seperti merasa sibuk tidak ada waktu, tidak percaya diri bahwa dirinya akan mampu membaca dengan baik, tidak ada biaya belajar dan lain sebagainya. Yakinkanlah bahwa semua halangan yang kita rasakan saat belajar Alquran hanyalah temporal dan kondisional, yang menguji diri kita, teguh atau tidak, maka jangan sampai kita terpengaruh oleh alasan apa pun, yang kecil ataupun yang besar. Setelah diri kita terdaftar sebagai siswa siswi atau peserta tahsin Alquran, maka pegang teguhlah prinsip-prinsip keberhasilan berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Hadirilah pertemuan belajar tahsin dengan rutin dan disiplin.
- b) Cintailah semua teman-teman yang satu halaqah.
- c) Berusahalah untuk mengikuti semua petunjuk belajar tahsin tilawah dengan sebaik-baiknya. Perhatikanlah, bahwa kesuksesan ketika kita belajar tahsin ditentukan oleh dua hal:
 - 1) Aktifkan lidah dengan sebanyak-banyaknya membaca Alquran, atau melatih dalam pengucapan makharijul huruf.
 - 2) Aktifkan pendengaran, dengan sering mendengarkan tilawah orang lain, secara langsung atau dengan audio visual (kaset, CD, VCD, dll).
 - 3) Fokuskan diri dalam membenahi kelemahan tilawah yang ada dalam diri.
 - 4) Upayakanlah untuk mengajarkan kepada orang lain.
 - 5) Manfaatkanlah momentum ujian, untuk mengevaluasi diri, setelah belajar sekian bulan dengan penuh ikhlas karena Allah.¹⁵

D. Profil Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru**a. Latar Belakang Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru**

Masjid Jami' Abu Darda berada dibawah yayasan Abu Ad Darda Ash Shohabiy yang bergerak dibidang sosial dan pendidikan. Selain itu masjid ini terletak di lingkungan Ma'had Abu Darda. Masjid Abu Darda Pekanbaru memiliki bentuk bangunan kotak dengan tampilan sederhana namun megah. Luasnya antara 50 X 50 m persegi dibangun tanpa kubah serta tidak dibubuhi kaligrafi semacam masjid pada umumnya. Terdiri dari 2 lantai, yang pertama untuk pihak laki-laki sedang di lantai kedua jamaah perempuan.

Masjid Abu Darda Pekanbaru yang mampu menampung sebanyak 3.500 jamaah ini terletak di jalan Merak Sakti, Panam, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

¹⁵ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2011), hlm. 187.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid ini memiliki aktivitas ibadah yang beragam sehingga membuatnya begitu ramai jamaah.¹⁶

Semegah dan semewah ini masjid, siapa yang membiayainya kalau tidak ada kotak infak, ternyata ada seorang donatur. Dari informasi yang berkembang, donatur utama Masjid Abu ad Darda' Pekanbaru ini merupakan seorang yang sederhana, juga tidak mau dikenal banyak orang, dia bahkan tak ingin diketahui publik bahwa dia yang membangun masjid tersebut. Donatur ini diketahui tinggal di rumah yang kecil ukurannya, mungkin type rumah 45, dan jarang tampil menonjol di publik.

Dalam sebuah kajian Ustadz Ali Ahmad berkisah soal berlomba-lomba meraih surga, beliau memberi contoh tentang Masjid Abu Darda Pekanbaru, beliau mengatakan, *"Antum tau di Pekanbaru ada namanya Masjid Abu Darda, masjid ini sangat indah, semua bahan bangunannya dari bahan yang terbaik saat ini, hampir semua bagian bangunannya ditutupi marmer terbaik. Ruang dalam masjid sangat nyaman untuk beramal ibadah karena dilengkapi dengan karpet yang tebal juga full AC. Untuk naik dari lantai satu ke lantai dua difasilitasi dengan tangga berjalan, pokoknya mewah ini masjid. Antum tau berapa biaya membangun masjid ini?, totalnya adalah 40 miliar rupiah, dan itu dibiayai oleh satu orang saja. Di masjid ini juga gak ada kotak amal, bahkan dilarang ada kotak amal di masjid ini, karena orang yang membangun masjid ini hanya ingin cuma dia yang memenuhi segala kebutuhan masjid. Inilah yang dimaksud dengan berlomba-lomba meraih surga, tidak mau kalah dengan orang lain soal pahala beramal ibadah, waallahua'lam. Seharusnya kita*

¹⁶ <https://jamdigital.co.id/info/masjid/indonesia/abu-darda-pekanbaru/> . Diakses pada hari Adad tanggal 23 Maret 2023 jam 22.42 Wib.

juga jangan mau kalah dengan orang lain soal meraih pahala dan kebaikan."¹⁷

b. Identitas Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru

Nama Masjid	: Masjid Jami' Abu Darda
Tahun Berdiri	: 2016
Alamat	: Jl. Merak Sakti Panam
Kode Pos	: 28293
Kelurahan	: Simpang Baru
Kecamatan	: Tampan
Kota	: Pekanbaru
Provinsi	: Riau
Nomor Kontak	: 0811-7526-232
Jumlah Imam	: 2 Orang
Jumlah Muadzin	: 1 Muadzin
Luas Tanah	: 50x50m persegi
Status Tanah	: Wakaf
Daya Tampung Jamaah	: 3.500 Jamaah
Sarana Ibadah	: 1 Ruang Utama 1 Serambi
Tempat Wudhu	: 131 Kran
Kamar Mandi/WC	: 36 Kamar
Pembangkit Listrik/Genset	: PLN&Genset
Penyejuk udara/AC	: Ada
Perlengkapan pengurusan Jenazah	: 1 Set
Tempat penitipan sepatu/sandal	: Ada
Parkir	: Ada
Menyelenggarakan sholat fardu	: Rutin
Menyelenggarakan PHBI	: Tidak Ada
Pemberdayaan ZIS	: Tidak Ada

¹⁷ <https://www.datariau.com/detail/pendidikan/Ini-Dia-Donatur-Tunggal-yang-Bangun-Masjid-Abu-ad-Darda--039--Pekanbaru> . Diakses pada hari Ahad tanggal 12 Maret 2023 jam 22.40 Wib.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru

1) Tahsin dan Tahfizh Al-Qur'an

Kegiatan Tahsin dan Tahfizh Al-Qur'an Masjid Jami' Abu Darda' langsung dibawah bimbingan Ustadz Murtadho Habibi, Lc. Kegiatan Tahsin ini Gratis untuk anak-anak dan dewasa. Jadwal belajar anak-anak setelah Sholat Ashar dan Jadwal belajar Tahsin Dewasa setelah Sholat Maghrib sampai jam 9 malam. Agenda belajar seminggu 2 kali. Pilihan waktunya Senin-Rabu, Selasa-Kamis dan Jum'at-Ahad.

2) Buka Puasa Bersama

Buka Puasa Bersama dilaksanakan 1 bulan penuh selama berbuka puasa di Masjid Jami' Abu Darda'. Untuk hari Senin dan Kamis Masjid Jami' Abu Darda juga menyediakan buka puasa bersama.Ramadhan. Ada ratusan bahkan mencapai ribuan kaum muslimin

3) Daurah dan Kajian

Dauroh dan Kajian juga dilaksanakan di Masjid Jami' Abu Darda' Pekanbaru. Untuk pengisi atau pemateri diisi oleh Ustadz/Syaikh dari dalam dan luar negeri. Masjid Jami' Abu Darda'juga mengadakan Dauroh khusus untuk para Usatdz/Dai.

4) Kegiatan Sosial

Kegiatan Sosial Masjid Jami' Abu Darda' diantaranya Bantuan Bencana Lombok, Posko Bencana Asap dan lain-lain. Pada bulan September 2019 Masjid Jami' Abu Darda' membuka Posko Bencana Asap untuk mengevakuasi warga Pekanbaru dan sekitarnya yang terdampak kabut asap.

d. Program Tahsin Al-Qur'an Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru

1. Latar Belakang Berdirinya Tahsin Al-Qur'an Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Awal mula bergeliatnya tahsin di Pekanbaru ini bermula di masjid Al-Ittihad Rumbai, pendirinya adalah Al-Ustadz Murthadho Habibi, Lc Hafizhahullah. Baru setelah itu didirikanlah Masjid Abu Darda yang khusus disiapkan untuk Ustadz Murthadho Habibi dan beliau sendiri yang memberi nama. Ketika masih baru dan baru berbentuk bangunan pihak masjid sudah membuka pembelajaran tahsin al-Qur'an dan waktu itu masih menggunakan bangunan Tk Al-Miskah yang berada tepat di samping bangunan Masjid, dan pembimbingnya murni dari alumni atau murid langsung ustadz murthadho yang pernah belajar di Al-Ittihad Rumbai. Barulah setelah selesai bangunan masjid abu darda yang awalnya pembelajaran tahsin di Tk Al-Miskah dipindahkan semua ke masjid, murid-murid yang awal belajar di Tk Al-Miskah banyak yang sudah patut dievaluasi, gelombang pertama dievaluasi langsung oleh ustadz murthadho kemudian sebagian besar dari mereka lulus, maka dari pihak masjid berinisiatif membuka halaqoh lagi dan sebagai pembimbingnya peserta yang sudah lulus gelombang pertama tadi. Setelah itu baru lah terbentuk halaqah-halaqoh besar dan setiap kelasnya terbagi lagi menjadi tingkatan-tingkatan, hingga sampai sekarang banyak peserta tahsin dari berbagai kalangan antusias mengikuti tahsin di Masjid Abu Darda Pekanbaru.¹⁸

2. Struktur Organisasi

- Pembina Utama : Murtadho Habibi, Lc
- Div Pendataan : Herry Kurniawan
- Div Adm & Arsip : Ricky Arzali Siregar
- Pembina Ikhwan : M. Basir Hidayatullah, S.Pdi
 - Koordinator Abu Darda : Yudhi Fadli Z

¹⁸ Wawancara dengan Ake Pilko di Pekanbaru, tanggal 12 September 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sekretaris : Firdaus
- Kep. Oprasional : Agus Rianto
- Bidang Humas : Ake Pilko
- Div. Internal : Ricky Arzali Siregar

Anggota :

- Harlis
- Zaitul Waris
- Sikamri
- Joko E. Wibowo
- Sugianto
- Abdul Hamid
- Herry Kurniawan
- Muhammad Darsil

- Div. Eksternal : Abdullah

Anggota :

- Nasri
- Johar Mawardi
- Devi Darma Putra
- Rinto
- Edi Suhendri
- Sutrisno
- Novaldi
- Zaiful Zuhri
- Agussalim
- Daryanto

- Div. Publikasi/Media : Habiburrahman

Anggota :

- Adrial
- Roni (Abu Jihan)
- Atvan Amiruddin
- Deden Ayatullah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ichwan Prasajo
- Rudi (Hidayah)
- Ade Mariangga
- Ken Nurton (Musa)
- Bidang Diklat : Yudhi Fadli Z
- Div. Pendidikan : M. Basir H
- Anggota :
 - Zulfikar, Lc
 - Firdaus (Abu Athiyah)
 - M. A. Rahman Rosam
 - Ardimon
 - Firdaus
 - Raja Sefrinaldi
 - Rahmizal Sagala
 - Muzakkir
- Div. Pelatihan : Zulfikar, Lc
- Anggota :
 - M. Basir H, S.Pdi
 - Dedi (Abu Husain)
 - Sunardi
 - Murlaiyadi
 - Ricky A. Siregar
 - Budi Fadli
 - Agus Nizar
 - Badrun
- Div. Sertifikasi : Murtadho Habibi, Lc
- Zulfikar, Lc
- M. Basir H, S.Pdi
- Yudhi Fadli Z.
- Joni Alvian
- Nurwisman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Firdaus (Abu Athiyah)
- Alimun
- Rinto

3. Jumlah Peserta dan Guru Pembimbing

a) Halaqah Tahsin Senin – Rabu

- Kelas Tahsin Anak

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	A	6 Peserta	Ustadz Taufiq
2	B	6 Peserta	Ustadz Supri
3	C	9 Peserta	Ustadz Barita

- Kelas Tahsin Al-Muhalla Dewasa

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	AM-A	10 Peserta	Ustadz Agus Mulyadi
2	AM-B	15 Peserta	Ustadz Yulhendri
3	AM-C	12 Peserta	Ustadz Zulmarlis
4	AM-D	15 Peserta	Ustadz Rasyidi
5	AM-E	15 Peserta	Ustadz Ardes
6	AM-F	13 Peserta	Ustadz Ardi W
7	AM-G	15 Peserta	Ustadz A. Habib

- Kelas Tahsin Dalilul Murid Dewasa

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	DM-A	15 Peserta	Ustadz Raja
2	DM-B	10 Peserta	Ustadz Indra Putra

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	DM-C	8 Peserta	Ustadz Yaswirman
4	DM-D	15 Peserta	Ustadz Supomo
5	DM-E	13 Peserta	Ustadz A. Syarifuddin
6	DM-F	10 Peserta	Ustadz Andi
7	DM-G	8 Peserta	Ustadz Firdaus
8	DM-H	10 Peserta	Ustadz Putra
9	DM-I	9 Peserta	Ustadz Eko
10	DM-J	14 Peserta	Ustadz Donny

- Kelas Al-Qur'an Dewasa

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	AQ-A	11 Peserta	Ustadz Ridwan
2	AQ-B	12 Peserta	Ustadz Aag
3	AQ-C	13 Peserta	Ustadz Adong
4	AQ-D	13 Peserta	Ustadz Jamal
5	AQ-E	15 Peserta	Ustadz A. Wahid
6	AQ-F	15 Peserta	Ustadz Mirza

- Kelas Pra Sertifikasi

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	1	22 Peserta	Ustadz Abu Husain

- b) Halaqah Tahsin Selasa – Kamis

- Kelas Tahsin Al-Muhalla Anak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	AM-A	16 Peserta	Ustadz Zulfan Azmi

- Kelas Tahsin Al-Muhalla Dewasa

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	AM-A	8 Peserta	Ustadz Yaswirman
2	AM-B	7 Peserta	Ustadz Ardiansyah
3	AM-C	13 Peserta	Ustadz Hamdi
4	AM-D	17 Peserta	Ustadz Zulfitra
5	AM-E	15 Peserta	Ustadz A. Abdul Rozaq
6	AM-F	7 Peserta	Ustadz Ramadhani

- Kelas Tahsin Dalilul Murid Dewasa

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	DM-A	14 Peserta	Ustadz Rahmizal Sagala
2	DM-B	11 Peserta	Ustadz Hadi Purnomo
3	DM-C	12 Peserta	Ustadz Wahidin
4	DM-D	13 Peserta	Ustadz Habiburrahman
5	DM-E	14 Peserta	Ustadz Habib Budiman
6	DM-F	13 Peserta	Ustadz Rudi Yanto

- Kelas Tahsin Al-Qur'an Dewasa

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	AQ-1	20 Peserta	Ustadz Ricky A Siregar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	AQ-2	11 Peserta	Ustadz Agus Salim
3	AQ-3	13 Peserta	Ustadz Mulayadi
4	AQ-4	11 Peserta	Ustadz M. Ridwan
5	AQ-5 & AQ-6	20 Peserta	Ustadz Jamal Abdul Nasir

c) Halaqah Tahsin Jum'at – Ahad

- Kelas Tahsin Al-Muhalla Anak

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	AM-A	16 Peserta	Ustadz Arpiyus
2	AM-B	20 Peserta	Ustadz Dodi

- Kelas Tahsin Dalilul Murid Anak

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	DM-A	18 Peserta	Ustadz Restu
2	DM-B	13 Peserta	Ustadz Ricky Siregar

- Kelas Tahsin Al-Muhalla Dewasa

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	AM-A	10 Peserta	Ustadz Yaswirman
2	AM-B	7 Peserta	Ustadz Ramadhani
3	AM-C	10 Peserta	Ustadz Restu Media
4	AM-D	14 Peserta	Ustadz Amrizal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	AM-E	14 Peserta	Ustadz Agus Nizar
---	------	------------	-------------------

- Kelas Tahsin Dalilul Murid Dewasa

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	DM-A	19 Peserta	Ustadz Raja Sefrinaldi
2	DM-B	13 Peserta	Ustadz Ardymond
3	DM-C	9 Peserta	Ustadz Yulvan
4	DM-D	11 Peserta	Ustadz Arisman
5	DM-E & DM-F	14 Peserta	Ustadz Indra Mashuri
6	DM-G & DM-H	6 Peserta	Ustadz Ahmad Rifa'i
7	DM-I	7 Peserta	Ustadz Syafruddin
8	DM-J	9 Peserta	Ustadz Wahidin

- Kelas Tahsin Al-Qur'an Dewasa

No	Kelas	Jumlah Peserta	Ustadz Pembimbing
1	AQ-A	9 Peserta	Ustadz Murlaiyadi
2	AQ-B	15 Peserta	Ustadz Abu Abdil Ghani
3	PS	25 Peserta	Ustadz Ricky Siregar

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu dengan topik yang akan dilakukan peneliti adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Penelitian dilakukan oleh Agus Dwi Prasajo, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, dosen Tarbiyah dan Utilitas 2018, berjudul “Kemampuan Membaca Al-Quran Hadis Tingkat V di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung Menggunakan Metode Tahsin” . Diskusi tentang bagaimana penggunaan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas V di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Studi ini didasarkan pada siklus perencanaan per pertemuan). Relevansi kajian ini adalah sama-sama mengkaji pendekatan Tahsin dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Masjid Jami' Abu Darda, bukan MIMA.¹⁹
- 2) Penelitian dilakukan oleh Widyanti Puji Hastuti (2018), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam tesisnya yang berjudul “Implementasi Metode Tahsin di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan Untuk Pembelajaran Membaca Al-Qur'an”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan Pimpinan (mudhir) Ma'had, guru dan santri program tahsin Batch V Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode wawancara, pencatatan dan observasi. Adapun untuk analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga dalam hal ini peneliti mencari kajian yang pada hakekatnya komprehensif tentang keadaan sebenarnya. Implementasi Tahsin Alquran di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa. Relevansi penelitian ini adalah sama-sama mengkaji metode Tahsin dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, perbedaannya adalah penelitian ini

¹⁹ Agus Dwi Prasajo, *Skripsi "Penggunaan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas V di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung TP 2018/2019"*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. ii

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh peneliti di Masjid Jami' Abu Darda, bukan di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah.²⁰

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Husaini (2020), Universitas Muhammadiyah Malang dalam Skripsinya yang berjudul "Pembelajaran Al- Qur'an Melalui Metode Tahsin di Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang ". Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahsin. Data yang diperoleh berasal dari data yang digali oleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembelajaran Al-Qur'an melalui tahsin di SMK Muhammadiyah 2 Malang ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya; pertama kegiatan pendahuluan yang diisi dengan mengucapkan salam, melakukan presensi, membaca doa bersama dan mereview materi pelajaran Al-Qur'an pada pertemuan sebelumnya. Kedua, kegiatan inti yang berisikan tentang penyajian materi kandungan Ayat Al-Qur'an dan ilmu tajwid, serta praktik membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dan individual melalui pendampingan guru. Ketiga, penutup yang diisi dengan guru yang memberikan penguatan materi inti yang telah disampaikan sebelumnya. Kemudian ditutup dengan doa setelah belajar dan salam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahsin mendapatkan respon yang baik dari para siswa kelas X. Hal tersebut memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari tidak lancar menjadi lancar. Data tersebut dibuktikan dari hasil tes siswa sebelum mengikuti pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahsin, dan data hasil tes siswa setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahsin dalam jangka waktu satu semester.

²⁰ Widyanti Puji Hastuti, Skripsi "Implementasi Metode Tahsin dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan", (Medan: UM Sumatera Utara, 2018), hlm. i

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relevansi penelitian ini adalah sama-sama mengkaji Tahsin dalam membaca Al-Qur'a, Tetapi peneliti lebih memfokuskan dengan menggunakan tahsin talaqqi. Selain itu, perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Masjid Jami' Abu Darda, Bukan di SMK Muhammadiyah 2 Malang.²¹

- 4) Pada tahun 2020, Muhammad Shodiqul Azmi meneliti tentang implementasi metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Uswah Magetan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) Penerapan metode talaqqi berjalan lancar, 2) Penerapan metode talaqqi sesuai dengan kebutuhan siswa, ketersediaan fasilitas pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, 3) Faktor pendukung meliputi keberadaan guru tahfiz bersertifikasi, penggunaan speaker aktif sebagai media pembelajaran, dan fasilitas ruang kelas yang nyaman. Faktor penghambatnya meliputi kualitas guru yang tidak seimbang dengan jumlah siswa, kekurangan penjelasan materi, motivasi siswa, dan kurangnya dukungan orangtua. Namun, penelitian ini fokus pada bagaimana kajannya kajian tahsin talaqqi dan menggunakan buku pedoman "Dalilul Murid" dan "Al Muhalla", sementara penelitian sebelumnya tidak menggunakan buku talaqqi.
- 5) Penelitian Skripsi yang ditulis Siti Maghfiratul Shalekhah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul "Peran Guru Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Talaqqi Di Madrasah Diniyah Darul Qudus, Takeran, Magetan" dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan penerapan metode *Talaqqi* oleh guru Madrasah Diniyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Di Madrasah Diniyah dalam penerapan metode *Talaqqi* ada tiga tahapan, yaitu: kegiatan pembukaan, kegiatan Inti, dan kegiatan Penutup. Diawali dengan membaca do'a dan muroja'ah

²¹ Fahmi Husaini, Skripsi "Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tahsin di Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang", (Malang: UM Malang, 2020), hlm. ii.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hafalan surat-surat pendek. mengulang dan menambah meteri baru, membaca Iqro kemudian ditutup dengan membaca do'a dan kafaratul Majelis. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah berfokus kepada Kajian Tahsin Talaqqi di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru.²²

- 6) Jurnal yang ditulis oleh Endah Setiyaning Mawarmi, dkk tentang "Penggunaan Metode Talaqqi Melalui Pembiasaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 3 di SD Negeri Kambangari Kecamatan Alian, Kebumen". Penelitian tersebut mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Talaqqi selama pembelajaran, hasil dalam penerapan metode Talaqqi membuahkan hasil yang sangat bagus, siswa meningkat setelah menggunakan metode tersebut, tidak hanya meningkat dalam bacaan Al-Qur'an saja tapi juga membuat siswa-siswa hafal surat-surat pendek. Perbedaan dalam penelitian sekarang adalah berfokus kepada Kajian Tahsin Talaqqi di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru untuk melatih kemampuan membaca Al-Qur'an bagi masyarakat kota pekanbaru.²³
- 7) Jurnal yang ditulis oleh Makrifatu Nur Afifah, dkk yang berjudul "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran", peneliian ini membahas tentang perencanaan meted talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran pada siswa-siswa SMA-IT Miftahul khoir Dago Bandung dan Faktor pendukung metode talaqqi di sekolah tersebut.²⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu berfokus kepada Kajian Tahsin Talaqqi di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru yang kategorinya

²² Siti Maghfiratul Shalekhah, "Peran Guru Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Dantri Melalui Metode Talaqi Di Madrasah Diniyah Darul Cadus, Takeran, Magetan", Skripsi, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022, hlm. 80.

²³ Endah Setiyaning Mawarni, dkk. "Penggunaan Metode Talaqqi Melalui Pembiasaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran Kelas 3 di SD Negeri Kambangari Kecamatan Alian, Kebuman", SHEs: Conference Series 5(2), (2022), hlm. 55

²⁴ Makrifatu Nur Afifah, dkk, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-quran", Islamic Education, vol. 2, no. 2, (2022), hlm. 520-521.

masyarakat umum yang tidak semuanya bagus dalam bacaan Al-quran akan tetapi masih semangat dalam keingintahuan terhadap ilmu agama Islam.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu: “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.²⁵ Dalam penelitian ini, tipe pendekatan yang dipilih yaitu penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Digunakan metode kualitatif karena peneliti hanya mendeskripsikan peristiwa dan tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis.²⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁷

Teknik pengumpulan data bersifat triangulasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan valid. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan antara lain wawancara, dokumentasi, dan observasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada progam Tahsin Al-Qur’an di Masjid Jami’ Abu Darda’ terletak di Jl. Merak Sakti, Kecamatan Tampan, Pekanbaru, Riau 28293.

²⁵ Suharisme Arikunto, *Dasar-dasar reseach*, (Tarsoto: Bandung, 1995), hlm. 58.

²⁶ Ezmir, *Metode penelitian kualitatif analisis data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 2.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2015), hlm. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini, penulis memilih untuk mengamati seluruh rangkaian pembelajaran yang sedang berlangsung pada kelas Tahsin 1, 2, dan 3 pada hari Selasa dan Kamis. Karena pada kelas tahsin tersebut adalah tahap mendalami ilmu tajwid sekaligus tahap menyempurnakan bacaan Al-Qur'an. Hal ini karena seluruh rangkaian pembelajaran pada level ini sangat bersinergi dengan tema penelitian yang peneliti miliki. Penetapan waktu penelitian ini berdasarkan pada kalender akademik pembelajaran tahsin di Masjid Jami' Abu Darda', tepatnya diawali pada bulan Agustus - bulan Desember 2023.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang mengetahui bagaimana kondisi situasi dan latar belakang objek yang sedang diteliti, karena dari informanlah akan mendapatkan gambaran tentang apa yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti membagi informan menjadi dua, yaitu:

1. Informan kunci, adalah informan yang dapat memberikan serta membantu peneliti tentang fenomena yang sedang diinvestigasi. Adapun yang menjadi informan kunci dalam pemberi informasi adalah ustadz Ake Pilko selaku guru tahsin dan koordinator tahsin al-Qur'an di masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru, juga ustadz Ricky Arzali Siregar, ustadz Johar Mawardi dan ustadz Rahmizal Sagala sebagai guru pengampu tahsin di masjid Jami' Abu Darda' Pekanbaru.
2. Informan pendukung, adalah peserta tahsin kelas 1, 2 dan 3 Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti, serta dapat memberikan informasi tambahan dari informan kunci, supaya hasil dari penelitian ini semakin baik. yaitu:

No	Nama Peserta	Kelas
1	M. Riyan Hidayatulloh	1 AM-F
2	Mahendra	1 AM-D
3	Restu Trisnawan	1 AM-A

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Bangun Kurniadi	2 DM-E
5	Imam Firdaus	2 DM-B
6	Muhammad Frandika	2 DM-B
7	Rifky Arbi Lufhian	2 DM-E
8	Pringgandani Al-Asri	3 AQ-D
9	Muhammad Dendy Fachrezy	3 AQ-F
10	Tio Dwi Septiadi	3 AQ-C

Sepuluh peserta di atas merupakan informan penelitian yang diambil dari perwakilan setiap kelas sebagai subjek yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti, serta dapat memberikan informasi tambahan untuk hasil penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrument yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Teknik pengumpulan data penelitian yang terkait dengan pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari Berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik observasi nonpartisipan.²⁸

Jenis observasi disini adalah yang maksudnya agar peneliti bisa langsung mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan peserta tahsin Masjid Jami' Abu Darda dalam tahsin al-Qur'an dan mengamati berbagai metode yang digunakan.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancara (interviewee).²⁹ Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner atau angket adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

3. Dokumentasi

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 203.

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers. 2017), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Nasution menyatakan dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah) yang diteliti.³⁰

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari lapangan adalah valid dan akurat. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan topik penelitian, seperti catatan, laporan, dan dokumen resmi lainnya, yang kemudian dapat dianalisis dan dievaluasi.

E. Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data bersifat kualitatif, dideskripsikan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan berdasarkan kategori untuk sampai pada kesimpulan. Dalam konteks ini, peneliti secara kualitatif menggambarkan situasi umum kajian tahsin al-Qur'an di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru. Langkah-langkah ini sering disebut sebagai strategi pengumpulan dan analisis data, dan teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi yang digunakan sebelumnya dan data yang sudah diperoleh.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data di atas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan meliputi perumusan masalah dan kendala, serta perumusan pertanyaan penelitian untuk kegiatan pengumpulan data.

³⁰ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfa Beta, 2010). hlm. 95.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Situasi penelitian, unit dan lokasi yang dipilih, serta sumber informasi kemudian dirumuskan sebagai sumber data. Deskripsi adalah panduan untuk memilih dan mengidentifikasi sampel yang diminati.

2. Memulai Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha menjalin rapport, kepercayaan, dan rapport dengan individu dan kelompok yang akan menjadi sumber data. Peneliti mulai mewawancarai beberapa informan terpilih. Pengumpulan data melalui wawancara dilengkapi dengan data observasi dan dokumentasi (triangulasi). Data tersebut kemudian direkam, diatur dan dikelompokkan untuk analisis data yang mudah.

3. Pengumpulan Data Dasar

Setelah peneliti berintegrasi dengan situasi penelitian, mereka memperkuat pengumpulan data, melakukan wawancara lebih mendalam, melakukan observasi lebih mendalam dan mengumpulkan dokumen. Peneliti benar-benar melihat, mendengar, membaca, dan merasakan apa yang ada di luar sana saat mengumpulkan data yang mendasarinya. Sementara pengumpulan data berlanjut, analisis data dimulai, dan keduanya berlanjut berdampingan hingga tidak ada data baru yang dapat ditemukan. Deskripsi dan konseptualisasi diterjemahkan dan dirangkum dalam diagram yang komprehensif. Setelah menetapkan skema dasar, peneliti mengidentifikasi ide dan fakta yang perlu diperkuat pada tahap penutupan.

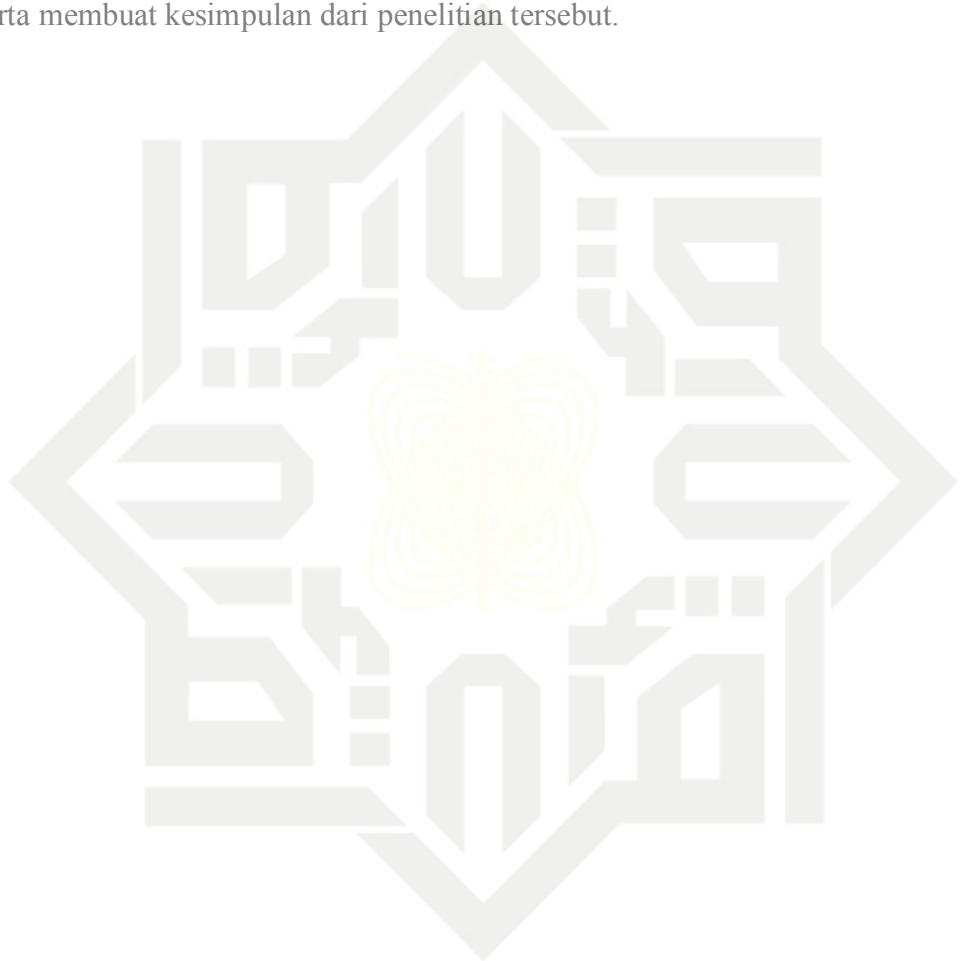
4. Pengumpulan Data Penutup.

Setelah peneliti meninggalkan tempat penelitian, maka pengumpulan data berakhir, dan tidak dilakukan pengumpulan data lebih lanjut. Batas akhir penelitian tidak dapat ditentukan sebelumnya seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi ditentukan selama proses penelitian itu sendiri. Akhir masa penelitian berkaitan dengan pertanyaan, kedalaman, dan kelengkapan data yang diteliti, dan

peneliti mengakhiri pengumpulan data ketika semua informasi yang diperlukan diperoleh atau tidak ditemukan data baru.

5. Melengkapi

Langkah melengkapi merupakan kegiatan menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan serta membuat kesimpulan dari penelitian tersebut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama, Adapun pelaksanaan kajian tahsin *talaqqi* yang digunakan di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru ada empat tahapan; a) Tahap pembukaan kajian tahsin *talaqqi* merupakan langkah awal yang disiapkan oleh seorang ustadz/guru pembimbing yang diawali oleh salam, absensi kehadiran, lalu menanyakan kabar dan mempersiapkan buku dan kitab. b) Kegiatan inti pembelajaran berupa: mendengarkan bacaan yang dibacakan oleh guru dengan berpedoman kepada kitab yang telah ditentukan di masing-masing kelas, kemudian guru meminta peserta meminta peserta membaca satu persatu dihadapan guru dan peserta lainnya menyimak bacaan tersebut. Jika ada peserta yang salah guru langsung menegur dan mencontohkan kembali bacaan yang benar dan menjelaskan kaidah-kaidahnya dan proses ini terjadi secara bergantian satu peserta ke peserta lainnya. c) Kegiatan penutup berupa memberikan nasehat kepada santri agar selalu mengulang pembelajaran di rumah dan menutup pembelajaran dengan doa *kifaratulmajlis*. d) Kegiatan evaluasi dan kenaikan kelas berupa penilaian yang biasanya diadakan 6 bulan sekali yang tujuannya menilai hasil belajar peserta dan pemahamannya terhadap materi-materi yang disampaikan oleh guru pembimbing tahsin. Selama pembelajaran tahsin al-Qur'an peserta juga berpedoman oleh dua kitab/buku yaitu Al-Muhalla dan Dalilul Murid.

Kedua, faktor penghambat dalam pelaksanaan kajian pembelajaran tahsin di Masjid Abu Darda Pekanbaru adalah tidak konsisten menghadiri halaqah tahsin yang telah terjadwalkan, masih banyaknya peserta yang kemampuan bacaan al-Qur'an masih terbata-bata, kurangnya ketertarikan untuk mendalami bacaan al-Qur'an, bacaan orang-orang yang masih

mengikuti bacaan orang tua dahulu sehingga ketika metode tahsin diterapkan bacaannya masih sulit di betulkan tidak ada pengulangan materi pembelajaran yang telah diajarkan dan jarang nya tilawah al-Qur'an.

Kemudian faktor pendukung dalam pelaksanaan kajian tahsin di Masjid Abu Darda Pekanbaru adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan layak, adanya guru pembimbing yang profesional dan tersertifikasi, adanya niat dan keinginan belajar peserta yang kuat, serta lingkungan yang nyaman, tenang dan mendukung, setiap pertemuan perhalaqah sering dikasi motivasi-motivasi agar selalu semangat dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an dan metode yang diterapkan nya sangat efektif, efisien dan mudah dipahami bagi pembelajar pemula yang baru mau belajar al-Qur'an.

Tanggapan masyarakat tentang Kajian Tahsin *Talaqqi* di Masjid Jami' Abu Darda Pekanbaru sangat membantu, karena mereka bisa bertatap muka langsung atau satu persatu dengan guru tahsin, dan secara langsung dikoreksi ketika salah dalam ucapan atau bacaan yang salah, dan langsung dibenarkan sampai benar- benar sama dengan guru tersebut. Itu sebabnya mereka menganggap kajian tahsin *Talaqqi* sangat efektif dan tepat karena mengambil secara langsung dari guru dan terjaga bacaan mereka.

B. Saran

Diharapkan kepada para pembaca lebih giat dan termotivasi lagi dalam menambah ilmu dan memahami kaidah-kaidah dalam membaca al-Qur'an dengan benar. Dan dengan adanya penelitian ini, diharapkan juga kepada penelitian selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam tentang metode tahsin al-Qur'an ini bisa menjadi rujukan dan dapat mengembangkannya dalam fokus lainnya untuk memperkaya dan memperbanyak hasil temuan penelitian lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A-Ghauthsani, Yahya bin 'Abdurrazzaq. 2016 *"Cara Mudah dan Cepat Menghafal Alquran"*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I
- A-Jazairy, Abu Bakar Jabir. 2014. *Minhajul Muslim: Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim*, Jakarta: Ummul Qura.
- Annuri, Ahmad. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*, Jakarta: Al-Kautsar
- Anikunto, Suharisme. 1995 *Dasar-dasar reseach*, Tarsoto: Bandung
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Depok: Rajawali Pers.
- Ezmir. 2011. *Metode penelitian kualitatif analisis data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fathah, M.Utsman Arif *"Metode tahsin dan tahfidz al-quran di pondok pesantren SMP MBS Bumi ayu"* Jurnal Ilmu ushuluddin Vol. 20 no. 2, Juli-Desember 2021
- Hastuti, Widyanti Puji. 2018. Skripsi *"Implementasi Metode Tahsin dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan"*, Medan: UM Sumatera Utara
- <https://jamdigital.co.id/info/masjid/indonesia/abu-darda-pekanbaru/>
- <https://www.datariau.com/detail/pendidikan/Ini-Dia-Donatur-Tunggal-yang-Bangun-Masjid-Abu-ad-Darda--039--Pekanbaru> .
- Husaini, Fahmi. 2020. Skripsi *"Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tahsin di Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang"*, Malang: UM Malang
- Ismail S.M. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group
- Jnaidi. 2009. *Tahsin Qur'an*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis
- Khaidir anwar tanjung, "Masjid Abu Darda Pekanbaru: Takjil, Makan Malam, dan 700 'Santri'", dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-3515124/masjid-abu-darda-pekanbaru-takjil-makan-malam-dan-700-santri>
- Nur Afifah, Makrifatu dkk, *"Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-quran"*, Islamic Education, vol. 2, no. 2, 2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mawarni, Endah Setiyaning dkk. "Penggunaan Metode Talaqqi Melalui Pembiasaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran Kelas 3 di SD Negeri Kembanghari Kecamatan Alian, Kehuman", SHEs: Conference Series 5(2), 2022
- Muhith, Nur Faizin. 2013. *Semua Bisa Hafal Al-Qur'an*, Surakarta: Al-Qudwah Publishing.
- Prasojo, Agus Dwi. 2018. *Skripsi "Penggunaan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas V di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung TP 2018/2019"*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Qawi, Abdul "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara". *Jurnal Ilmiah Islam FUTURA*, Vol. 16, No. 2, Februari 2017
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. 2011. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, Jakarta: Markaz Al-Qur'an,
- Shalekhah, Siti Maghfiratul. 2022. "Peran Guru Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Dantri Melalui Metode Talaqi Di Madrasah Diniyah Darul Qudus, Takeran, Magetan", *Skripsi*, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Sregar, Maulana dkk. 2014. *Fiqh Ibadah*, Medan: UMSU Press,
- Srgiono. 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfa Beta,
- Srgiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Ssianti, Cucu "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Tajwid, S. *Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini*", Vol. 2, No.1, April 2016.
- Zawawic. 2011. *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Tinta Medina

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56828
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau, Nomor : 1968/Un.04/F.III.1/PP.00.9/5/2023 Tanggal 19 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

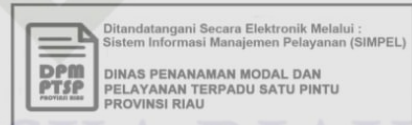
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : M.ZAINUDIN |
| 2. NIM / KTP | : 12030215333 |
| 3. Program Studi | : ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : JL. UTAMA |
| 6. Judul Penelitian | : METODE TAHSIN PADA PEMBELAJARAN TAHSIN AL QUR'AN DI MASJID JAMI ABU DARDA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASJID JAMI'ABU DARDA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 31 Mei 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran II

PANDUAN WAWANCARA

1. Pedoman wawancara untuk ustadz atau pembimbing tahsin.

- a) Kajian tahsin seperti apakah yang diterapkan/digunakan di masjid ini?
- b) Bagaimana langkah-langkah untuk menerapkan kajian tersebut?
- c) Mengapa memilih menggunakan kajian tersebut?
- d) Dari manakah kajian tahsin ini diadopsi?
- e) Beberapa kali pertemuan peserta tahsin dalam seminggu?
- f) Apakah ada hambatan ketika pelaksanaan program tahsin?
- g) Apa saja faktor pendukung terlaksananya kajian tahsin tersebut?
- h) Bagaimana mengatasi hambatan tersebut?
- i) Apa saja kelebihan dari metode yang diterapkan?
- j) Apa saja kekurangan dari metode yang diterapkan?
- k) Bagaimana mengatasi kekurangan tersebut?
- l) Berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh santri untuk menyelesaikan program tahsin?
- m) Bagaimana tingkat keberhasilan pada peserta dalam menggunakan metode tahsin tersebut?

2. Pedoman wawancara untuk peserta tahsin.

- a) Sudah berapa lama anda mengikuti program tahsin?
- b) Bagaimana pendapat anda tentang kajian tahsin di Masjid Abu Darda tersebut?
- c) Sudah dikelas apakah anda sekarang?
- d) Kitab/buku apakah yang dipakai dikelas tersebut?
- e) Bagaimana cara pembimbing/ustadz mengajarkan dengan menggunakan kitab/buku tersebut?
- f) Apa faktor pendukung dalam terlaksananya program tahsin?
- g) Apa saja faktor penghambat dalam terlaksananya program tahsin?
- h) Menurut anda bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatannya?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

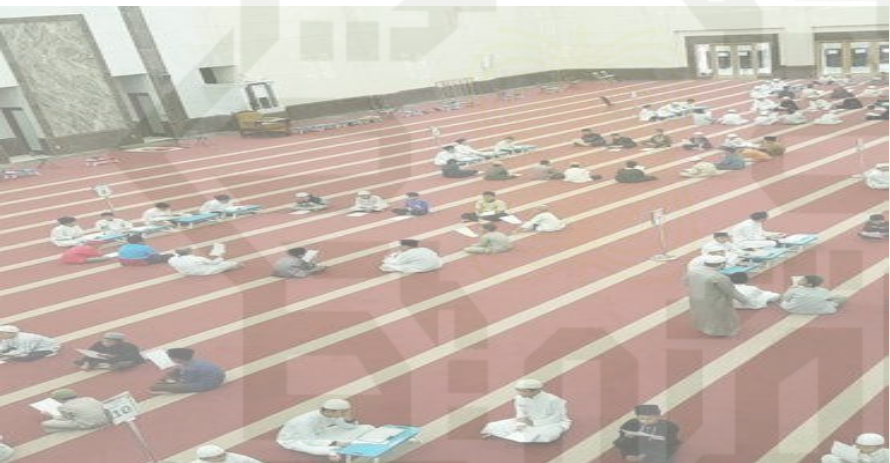
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III

DOKUMENTASI



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : M. Zainudin
Tempat/Tgl. Lahir : Bagan Melibur/22 Januari 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Orang Tua : Sogiman (Ayah)
Karmiah (Ibu)
Jumlah Saudara : 2 Bersaudara (Anak ke-1)
No. Telp/HP : 085520757415
Alamat : Jl. Utama Desa Bagan Melibur, Kec. Merbau, Kab.
Kepulauan Meranti



RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : Sekolah Dasar Negeri 025 Bagan Melibur, Lulus Tahun 2012
SLTP : Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Munawarah, Lulus Tahun 2015
SLTA : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Merbau, Lulus Tahun 2018

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Umum Rohis Izzatul Islam 2017-2018 SMAN 1 Merbau
2. Anggota Senat Mahasiswa Ushuluddin 2021-2022 UIN Suska Riau
3. Sekdiv Litbang DEMA Fakultas Ushuluddin 2022-2023 UIN Suska Riau
4. Amir Al-Fata Al-Munthazar Fakultas Ushuluddin 2022-2023 UIN Suska Riau